

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata materil dan spiritual berdasarkan pancasila dan UUD 1945. Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pelaksanaan pembangunan desa ini merupakan hal yang penting, dikarenakan selain dapat meningkatkan infrastruktur yang ada di desa, pembangunan di desa ini juga mampu menjawab segala kebutuhan masyarakat terkait pembangunan. Dalam sebuah pembangunan desa, dibutuhkan peran serta seorang pemimpin, dengan maksud agar segala bentuk pelaksanaan pembangunan ini dapat berjalan berdasarkan tingkat kebutuhan masyarakat di desa.

Kepemimpinan merupakan kemampuan seorang untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang secara efektif dan efisiensi dalam rangka mencapai tujuan. Sebagaimana diungkapkan Sedermayanti¹ bahwa kepemimpinan (Leadership), adalah proses dalam mempengaruhi orang lain agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang diinginkan seorang pemimpin, hubungan interaksi antar pengikut dengan pimpinan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, proses mempengaruhi aktivitas/perilaku kelompok yang diorganisasikan kearah pencapaian tujuan, proses

¹ Sedermayanti, 2009 Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok, Bengkulu, PT Rineka Cipta.

mempengaruhi kegiatan individu/kelompok dalam usaha mencapai tujuan pada situasi tertentu.

Desa Golo Nderu, Kecamatan Poco Ranaka, Kabupaten Manggarai Timur adalah salah satu daerah atau desa yang sering dililit dengan masalah-masalah tanah. Masalah tanah ini terjadi pada masyarakat yang tanah miliknya tidak diinginkan untuk pembukaan jalan baru/rabat beton. Pembukaan jalan baru/rabat beton tersebut guna memperlancar segala aktivitas masyarakat desa setempat. Dalam masyarakat adat jika terjadi masalah, masyarakat dapat menyelesaikan masalahnya melalui *Tua Golo*/ kepala adat, yang biasa digunakan dengan istilah Manggarai “*Eme manga mbolot, com caca le Tua Golo*” (bila ada masalah sebaiknya dibawah ke kepala adat/kepala kampung untuk diselesaikan). Disini kita melihat pentingnya fungsi kepemimpinan atau peran seorang *Tua Golo*. *Tua Golo* tidak menyelesaikan masalah tersebut dengan kemauan sendiri tetapi *Tua Golo* menyelesaikan dengan cara adat, dimana pihak yang bermaslah dipanggil untuk menyelesaikan dengan secara adat Manggarai yaitu dengan penyelesaian masalah tanah yang dilakukan oleh masyarakat lebih mengedepankan cara adat dan budaya masyarakat Manggarai. Penyelesaian masalah tanah secara adat pada umumnya dilakukan masyarakat di *Mbaru Gendang* (Rumah Adat Manggarai) melalui forum *lonto leok* (musyawarah). Dalam forum *lonto leok* ini adat istiadat dan symbol kebudayaan masyarakat Manggarai digunakan, dan dalam forum ini diupayakan permasalahan tanah tersebut diselesaikan secara damai. Maka dengan demikian selain sebagai *Tua Golo* yang menjaga dan menegakan nilai adat tradisional yang diyakini kebenarannya, seorang *Tua Golo* juga

berperan dalam membantu aparat pemerintah desa guna membina dan meningkatkan swadya masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di desa. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan, mungkin saja dapat ditingkatkan melalui penguatan kapasitas *Tua Golo* melalui pengaruh yang diberikan. Maka *Tua Golo* harus melibatkan dirinya dalam pelaksanaan kegiatan di desa. dalam hal ini *Tua Golo* sebagai pemimpin masyarakat adat harus ikut terlibat dalam proses pembangunan yang ada di desa. Miftha Thoha², mendefinisikan pemimpin sebagai berikut : pemimpin adalah seorang yang memiliki kemampuan memimpin, artinya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain atau kelompok tanpa mengindahkan bentuk alasannya. Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, ketua adat/*tua golo* harus melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin dalam menggerakkan masyarakat untuk ikut terlibat dalam proses pelaksanaan pembangunan desa demi mencapai tujuan bersama.

Dari uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini lebih mengfokuskan kepada **Fungsi Kepemimpinan *Tua Golo* Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Di Desa Golo Nderu Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur**

² Miftha Thoha, Perilaku Organisasi pengertian Pemimpin, Jakarta, CV Rajawali, 1983, hal 255

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana Fungsi Kepemimpinan *Tua Golo* dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Golo Nderu?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :Untuk menggambarkan fungsi kepemimpinan *Tua Golo* dalam Pelaksanaan pembangunan di Desa Golo Nderu.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini mampu memberikan pengetahuan seberapa jauh pengaruh peran *Tua Golo* dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Golo Nderu.
2. Sebagai masukan bagi *Tua Golo* guna memberikan pengetahuan dan pemberdayaan terhadap masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Golo Nderu.
3. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan berdasarkan pengalaman dari apa yang ditemui di lapangan.

